BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Pembiayaan KPR pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin Penerapan sistem pengendalian intern yang di lakukan oleh Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Banjaarmasin sebagian besar sudah memenuhi prosedur yang berlaku, secara tidak langsung pihak bank telah menerapkan sistem pengendalian intern atas kredit. Prosedur tersebut meliputi; Prosedur permohonan kredit, Pemeriksaan data dan analisis kredit, Tahap pemutusan kredit, Perikatan, Realisasi kredit, dan Pengawasan.

Dilihat dari sistem yang diterapkan, dinilai telah efektif karena sudah mengikuti ketentuan yang telah ada. Presentasi efektif atau tidaknya bisa dilihat dari Sumber Daya Manusia (SDM) dan pasar mengikuti sistem yang ada. Apabila tidak berurutan maka tidak akan efektif. Itulah yang membuat kebijakan-kebijakan mengenai pemberian pembiayaan salah satunya sistem pembiayaan internal itu dalam rangka menjaga asset atau harta perbankan artinya bank telah menjalankan fungsi intermediari. Fungsi intermediari adalah bank menghimpun dana dan bank menyalurkannya, harta dalam artian pembiayaan itu berupa piutang. Setiap bank mempunyai kebijakan yang berbeda-beda, kalau misalkan mengacu kepada peraturan OJK dalam hal pemberian pembiayaan.

Yang membedakan sistem struktur (comite). Kadang disatu sisi berbeda, kadang di satu sisi sama.

Sedangkan kendala yang dihadapi adalah perbedaan presepsi, lebih diarah kan kesumber daya manusia dan pasar. Kendala yang paling tidak bisa dihindari adalah pasar. Sistem yang dibuat bisa juga jadi kendala buat Bank Muamalat Indonesia sendiri. Apabila tidak sesuai. semua kendala tetap di informasikan, agar bisa diselesaikan.

B. Saran-saran

1. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin diharapkan penerapan sistem pengendalian intern ditingkatkan agar tidak adalagi kecerobohon pegawai dalam memilih nasabah yang bermasalah.
2. Di harapkan untuk segera mengatasi kendala-kendala yang terjadi di lapangan seperti sumber daya manusia (SDM) dan pasar.